

**MANAJEMEN INTERNALISASI NILAI-NILAI KEISLAMAMAN  
DALAM KURIKULUM SEKOLAH SEPAK BOLA (STUDI  
TENTANG PEMBINAAN SIKAP SPIRITUAL DI SSB AKSARA  
SALAM INSTITUTE)**



**TESIS**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas  
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

**ARIF MULYAWAN**

**2220409100**

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM MAGISTER  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN  
KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA  
2024**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**MANAJEMEN INTERNALISASI NILAI-NILAI KEISLAMAN  
DALAM KURIKULUM SEKOLAH SEPAK BOLA (STUDI  
TENTANG PEMBINAAN SIKAP SPIRITUAL DI SSB  
AKSARA SALAM INSTITUTE)**



**TESIS**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas  
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

**ARIF MULYAWAN**

**22204091008**

**MANAJEMEN PENDIDIKAN  
ISLAM PROGRAM MAGISTER  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN  
KEGURUAN UIN SUNAN  
KALIJAGA**

**YOGYAKARTA  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Mulyawan S.Pd.  
NIM : 22204091008  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penulisan/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 Maret 2024

Saya yang menyatakan



Arif Mulyawan, S.Pd.

NIM: 22204091008

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Mulyawan, S.Pd.  
NIM : 22204091008  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Maret 2024

Saya yang menyatakan



Arif Mulyawan, S.Pd.

NIM: 22204091008



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-768/U.n.02/DT/PP.00/9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN INTERNALISASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM KURIKULUM SEKOLAH SEPAK BOLA (STUDI TENTANG PEMBINAAN SIKAP SPIRITUAL DI SSB AKSARA SALAM INSTITUTE)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARIF MULYAWAN, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 22204091008  
Telah diujikan pada : Kamis, 28 Maret 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Sedyo Santosa, SS, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 609012d079e9



Penguji I  
Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 9d79a71ab6b



Penguji II  
Dr. Nur Hidayat, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 8d2dca0c32f



Yogyakarta, 28 Maret 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 8d2dca0c32f

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamu „alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN INTERNALISASI NILAI-NILAI KEISLAMAN  
DALAM KURIKULUM SEKOLAH SEPAK BOLA (STUDI  
TENTANG PEMBINAAN SIKAP SPIRITUAL DI SSB AKSARA  
SALAM INSTITUTE)**

yang ditulis oleh:

Nama : Arif Mulyawan, S.Pd.  
NIM : 22204091008  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.).

Wassalamu“alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 Maret 2024  
Pembimbing



Dr. H. Sedyanta Santosa, SS, M.Pd

## ABSTRAK

Arif Mulyawan, 2024. Manajemen Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Kurikulum Sekolah Sepak Bola (Studi Tentang Pembinaan Sikap Spiritual Di Ssb Aksara Salam Institute). **Tesis.** Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing: Dr. H. Sedyo Santosa, SS, M.Pd

Aksara Salam Institute berupaya menghadirkan kurikulum Sekolah Sepak Bola (SSB) yang berbasis nilai-nilai keislaman. Hal ini dipicu oleh bobroknya dunia sepak bola yang menjadi cerminan lemahnya akhlak dan perilaku para pelaku sepak bola. Sekolah Sepak Bola (SSB) adalah wadah pembinaan usia dini yang menjadi tempat ideal untuk membentuk karakter dan akhlak mulia seseorang melalui pendekatan pendidikan Islam. Penulisan ini bertujuan apa saja nilai-nilai Islam yang diinternalisasikan dalam kurikulum Sekolah Sepak Bola Aksara Salam Institute dan bagaimana manajemen internalisasi nilai-nilai keislaman serta bagaimana pembinaan sikap spiritual dapat diintegrasikan dalam kurikulum Sekolah Sepak Bola Aksara Salam Institute. Penulisan ini adalah penulisan lapangan/*field reaserch* dengan analisis kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan kondensasi data. Keabsahan data melalui triangulasi sumber kemudian penarikan kesimpulan. Hasil penulisan menunjukkan bahwa: (1) Nilai-nilai keislaman yang diinternalisasi dalam kurikulum sekolah sepak bola Aksara Salam Institute meliputi: Keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, akhlak mulia, kejujuran, kerja keras, kedisiplinan, amanah, toleransi, istiqomah, kerjasama, berlomba-lomba dalam kebaikan dan kepemimpinan. (2) Manajemen internalisasi nilai-nilai keislaman dalam meningkatkan kurikulum Sekolah Sepak Bola Aksara Salam Institute mengimplementasi fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) digunakan dalam menyusun kurikulum untuk menginternalisasikan nilai-nilai keislaman dalam konteks pembinaan sepak bola. AksaraSalam Institute merancang kurikulum sepak bola dengan pendekatan manajemen yang terstruktur.; (3) Integrasi pembinaan sikap spiritual dalam kurikulum sepak bola Aksara Salam Institute mengusung pendekatan holistik berbasis nilai-nilai Islam. Sekolah sepak bola ini mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam kurikulum sepak bola dengan menggunakan ayat-ayat Al-Quran sebagai landasan, menjadikan sepak bola sebagai wahana



pembentukan karakter holistik anak-anak. Dengan merinci kompetensi dasar, materi latihan, dan target latihan berdasarkan ayat-ayat Al-Quran, kurikulum ini menargetkan perkembangan fisik, teknis, sosial, dan emosional anak-anak, Sekolah sepak bola Aksara Salam Institute juga menerapkan pendidikan berbasis fitrah dalam kurikulumnya.

**Kata Kunci: Manajemen Internalisasi, Kurikulum Sekolah Sepak Bola, Pembinaan Sikap Spiritual**



## ABSTRACT

*Arif Mulyawan, 2024. The Management of Islamic Values Internalization in a Soccer School Curriculum (A Study of the Coaching of Spiritual Attitude in Aksara Salam Institute Soccer School). Thesis. Islamic Teaching Management Study Program. Faculty of Tarbiyah and Teaching Studies UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Advisor: Dr. H. Sedyanta Santosa, SS, M.Pd.*

*Looking at the footballers' terrible attitude, Aksara Salam Institute Soccer School manages to provide an Islamic value based curriculum. A soccer school is an ideal training place for children to instil distinguished character and deeds through Islam-education approach. The research was meant to figure out the Islamic values to be instilled in the school, the management of the values' internalization, and how the spiritual attitude teaching is integrated into the curriculum of the school. This field research applied qualitative descriptive analysis. The data collected through observation, interview, and documentation technique were analyzed using data condensation and were validated by source triangulation before conclusion was drawn. The results show as follows. (1) The Islamic values inserted into the curriculum of Aksara Salam Institute Soccer School comprise faith and devotion to Allah SWT, good deeds, honesty, hard work, discipline, trustworthy, tolerable, persistence, cooperation, racing for the best person and leader. (2) The Islamic values internalization management of the school applied POAC (Planning, Organizing, Actuating, and Controlling) management functions while preparing the curriculum. Structured management approach was employed by the Institute as they designed the curriculum. (3) The integration of coaching spiritual attitude in the school's curriculum takes holistic approach under Islamic value basis. It is the verses from the Holy Koran that helped the school build the holistic character of the students. Breaking down the basic competence, practice materials, and target, the curriculum aimed at developing the students' the aspects of physical, technical, social, and emotional. The school also applied innate-based education in its curriculum.*

***Keywords: Management of Internalization, Management of Islamic Values Internalization, Soccer School Curriculum, Spiritual Attitude Coaching***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 وَالْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي  
 هدانا لهذا الذي كنا لنهتدي لولا  
 أن هدانا الله  
 إِنَّ اللَّهَ لَعَلِيمٌ بِذُنُوبِكُمْ  
 وَنُورٌ يُّزْجِي ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ  
 الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا  
 وَمَا كُنَّا لَنَهْتَدِيَ لَوْلَا  
 أَنْ هَدَانَا اللَّهُ  
 إِنَّ اللَّهَ لَعَلِيمٌ بِذُنُوبِكُمْ

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan hanya kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan karunia dan hidayahnya untuk semua makhluk di muka bumi. Shalawat dan salam selalu penulis panjatkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan atau jahiliyah hingga ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini dengan Al- Qur'an dan Sunnah. Alhamdulillah kata itulah yang selalu penulis panjatkan untuk mensyukuri penyelesaian tesis ini karena dengan pertolongan Allahlah penulis bisa menghadapi banyaknya rintangan dan halangan dalam pembuatan tesis ini, sehingga pada akhirnya

penulis mampu menyelesaikan tesis ini yang berjudul  
Manajemen Internalisasi Nilai-nilai Keislaman dalam  
Kurikulum Sekolah Sepak Bola (Studi Pembinaan Sikap



Spiritual di SSB Aksara Salam Institute) guna memenuhi syarat dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kesuksesan penulisan ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Phil Al-Makin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Karwadi, S.Ag., M.Ag. selaku ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Dr. Hj. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag. selaku sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Dr. H. Sedyanta Santosa, SS, M.Pd Pembimbing Tesis yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan pada Program Magister Manajemen Pendidikan Islam ini. dan juga sekaligus merupakan pembimbing tesis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu, membimbing, dan mengarahkan penulis dengan penuh kesungguhan dan kesabaran hingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan selesai.
6. Segenap dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik, memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis serta telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama belajar di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua, terima kasih atas curahan kasih sayang, pengorbanan, dukungan, nasihat dan doa yang tak pernah putus mengiringi di setiap langkah.
8. Teman-teman Magister Manajemen Pendidikan Islam yang

memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis untuk bisa terus berkarya, bermanfaat, serta selalu senantiasa kebersamai dalam segala perjuangan.

9. Teman-teman seperjuangan dalam mengenyam pendidikan di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas kebersamaan, semoga jalinan silaturahmi tetap terjaga.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang diberikan oleh semua pihak untuk membantu meningkatkan kualitas dan kesempurnaan tesis ini.

Yogyakarta 7 Maret 2024

Penulis



Arif Mulyawan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

“Sepak Bola hanya Alat, Bukan Tujuan”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini Penulis persembahkan kepada  
Almamaterku Tercinta Program Studi  
Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam  
Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN	
JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
MOTTO .....	xiii
PERSEMBAHAN .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penulisan dan Kegunaan Penulisan.....	10
D. Sistematika Penulisan .....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI.....	13
A. Kajian Pustaka .....	13
B. Landasan Teori .....	16
1. Manajemen Internalisasi Nilai-Nilai Islam.....	16
a. Konsep Manajemen.....	17
b. Fungsi Manajemen .....	19
c. Internalisasi Nilai-Nilai Islam.....	21
d. Tahapan Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman.....	24
e. Tujuan Internalisasi Nilai-Nilai Islam.....	27

2. Manajemen Kurikulum .....	29
a. Pengertian Kurikulum dan Manjemen Kurikulum .....	29
b. Komponen Kurikulum .....	31
c. Kurikulum Sekolah Sepak Bola .....	33
d. Komponen Kurikulum Sekolah Sepak Bola .....	34
3. Pembinaan Sikap Spiritual .....	36
a. Pengertian Sikap Spiritual .....	36
b. Spiritualitas dalam Olahraga .....	41
<b>BAB III METODOLOGI PENULISAN .....</b>	<b>49</b>
A. Jenis Penulisan dan Pendekatan .....	49
B. Lokasi penulisan .....	50
C. Subjek Penulisan .....	50
D. Sumber Data .....	51
E. Teknik Pengumpulan Data .....	53
F. Keabsahan Data .....	54
G. Teknik Analisis Data .....	54
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
A. Profil Aksara Salam Institute dan Komunitas Belajar Keluarga Salam .....	57
1. Komunitas Belajar Keluarga Salam .....	57
2. Tujuan Pendidikan Aksara Salam Institute dan Komunitas Belajar Keluarga Salam .....	58
3. Landasan Pendidikan Komunitas Belajar Keluarga Salam .....	59
4. Program Kegiatan Aksara Salam Institute .....	60
5. Komunitas Belajar .....	62
6. Kepengurusan Aksara Salam Institue .....	63
7. Sekolah Sepak Bola Aksara Salam Institute .....	64
B. Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum Sekolah Sepak Bola Aksara Salam Institute .....	64
1. Keimanan dan Ketakwaan kepada Allah SWT .....	66
2. Ahlak Mulia .....	67

3. Kejujuran .....	68
4. Kerja Keras .....	68
5. Kedisiplinan.....	69
6. Amanah .....	70
7. Toleransi .....	71
8. Istiqomah .....	72
9. Kerjasama .....	73
10. Berlomba-lomba dalam Kebaikan .....	74
11. Kepimimpinan .....	75
C. Manajemen Internalisasi Nilai-nilai Keislaman dalam Kurikulum Sekolah Sepak Bola Aksara Salam Institute.....	78
1. Planning (Perencanaan) .....	78
2. Organizing (pengorganisasian).....	84
3. Actuating (pelaksanaan) .....	93
4. Controlling (Pengendalian).....	101
D. Integrasi Pembinaan Sikap Spiritual dalam Kurikulum Sekolah Sepak Bola Aksara Salam Institute .....	109
1. Dasar Nilai Islam dalam Kurikulum Sekolah Sepak Bola.....	109
2. Pendekatan Kurikulum Berbasis Fitrah.....	120
3. Tantangan dan Evaluasi Keberhasilan.....	127
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>132</b>
A. Kesimpulan .....	132
B. Saran .....	135
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>137</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>147</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Komponen Kurikulum SSB Aksara Salam Institute...112
Tabel 2 Kurikulum SSB Aksara Salam Institute..... 115



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Komponen Karakter Thomas Lickona .....	26
Gambar 2 Pengajian Rutin SSB Aksara Salam Institute .....	97
Gambar 1 Kegiatan Parenting SSB Aksara Salam Institute .....	107
Gambar 3 Latihan Rutin SSB Aksara Salam Institute.....	111
Gambar 4 Ziarah ke Makam Leluhur atau Pahlawan Kab. Magelang	123
Gambar 5 Kegiatan Penelusuran Bakat SSB Akara Salam Institute ....	101



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Validasi Instrumen Penulisan .....	148
Lampiran II Intrumen Penulisan.....	149
Lampiran III Dokumentasi Penulisan.....	157
Lampiran IV Daftar Riwayat Hidup.....	158



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Komunitas belajar sepak bola di Aksara Salam Institute yang di mata masyarakat awam disebut dengan Sekolah Sepak Bola, menerapkan nilai-nilai Islam sebagai dasar pembelajaran. Bagi Aksara Salam, Sepak Bola hanyalah sebagai alat bagi anak-anak untuk bisa belajar lebih banyak hal.<sup>1</sup> Berbeda dengan Sekolah Sepak Bola pada umumnya yang hanya berfokus pada kegiatan pelatihan, Aksara Salam mencoba menghadirkan kurikulum SSB yang berbasis nilai-nilai keislaman. Salah satu contoh kegiatan yang ada dalam komunitas belajar ini adalah, mengintegrasikan latihan sepak bola, belajar agama islam dan belajar sejarah dalam satu rangkaian kegiatan.<sup>2</sup>

Apa yang dilakukan Aksara Salam Institute ini adalah jawaban dari rasa prihatin terhadap dunia sepak bola Indonesia hari ini. Hal yang tidak bisa dipungkiri hari ini bahwa masyarakat di Indonesia memiliki ketertarikan kuat kepada sepak bola. Hampir di seluruh pelosok Indonesia, permainan ini dimainkan berbagai kalangan, bahkan sebuah penulisan menunjukkan 70 % masyarakat Indonesia adalah penggemar olahraga sepak bola.<sup>3</sup> Angka ini menjadi yang terbesar di dunia melebihi puluhan negara lainnya, penulisan ini dilakukan oleh

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Ketua SSB Aksara Salam Institute 15 Oktober 2023

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ketua SSB Aksara Salam Institute 15 Oktober 2023

<sup>3</sup> Folber Siallagan, "Sanksi FIFA, Muhadjir Effendy: 70 Persen Warga Indonesia Pecinta Sepakbola" dalam [www.indopos.co.id](http://www.indopos.co.id), diakses pada 28 September 2023.

perusahaan riset multinasional Ipsos.<sup>4</sup> Namun, sepak bola Indonesia belum dibarengi dengan prestasi di kancah dunia. Perkelahian antar pemain, bentrok antar penonton, pengaturan pertandingan, kasus pencurian umur, masih menjadi wajah dari sepak bola Indonesia, sehingga hal ini menjadi masalah besar yang menjadi penghambat prestasi sepak bola Indonesia.

Padahal, olahraga ini sangat berpotensi menjadi sarana pembentukan karakter remaja di Indonesia. Kofi Anan, bekas Sekretaris Jenderal PBB pernah menyatakan bahwa Olahraga mengajarkan keterampilan hidup, olahraga menjadi sekolah terbaik dalam kehidupan, olahraga adalah sekolah ideal dalam kehidupan, mengajarkan keterampilan dan nilai-nilai penting seperti kerjasama, kejujuran, dan bermain yang adil. Olahraga juga memberi pemahaman akan ikatan sosial dan identitas budaya.<sup>5</sup>

Salah satu penyebab dari kebobrokan dunia sepak bola Indonesia memicu untuk penyempurnaan kurikulum yang dibangun oleh PSSI pada 2012. Seperti penulisan yang dilakukan oleh Sulistiyono yang berjudul, *Analysis Of Study Indonesian Football School Curriculum*. Dalam penulisan tersebut terdapat kritik terhadap kurikulum sepakbola Indonesia, terutama yang diterapkan di SSB, perlu terus diperbaiki. Pada rentang usia 6-16 tahun, penting untuk merencanakan dengan baik dasar-dasar teknis, fisik, taktik, dan mental. Dokumen kurikulum yang disahkan oleh PSSI pada tahun 2012 memiliki komponen penting

---

<sup>4</sup> Cindy Mutia Annur, "Survei Ipsos: Indonesia Punya Penggemar Sepak Bola Terbesar Di Dunia," dalam [databoks.katadata.co.id](http://databoks.katadata.co.id), diakses pada 29 September 2023

<sup>5</sup> John M. Pettifor, "Are We Achieving the Millennium Development Goals?," *South African Journal of Clinical Nutrition* 21, no. 1 (2008): 5–6.

seperti tujuan, isi, materi, pembelajaran, dan penilaian, tetapi perlu penyempurnaan dan revisi berkala untuk meningkatkan kualitasnya.<sup>6</sup>

Lemahnya pembinaan sepak bola Indonesia juga diperkuat oleh Tesis dari Ermelinda Y.p. Larung yang berjudul, *Pembinaan sepakbola usia dini di sekolah sepak bola Kota Surakarta (Studi Kasus Aspek Organisasi, Manajemen dan Pembinaan Prestasi)*. Dalam penulisan tersebut, disimpulkan bahwa manajemen Sekolah Sepak Bola di kota belum sepenuhnya menyadari betapa krusialnya sistem organisasi dalam memfasilitasi pembinaan sepakbola untuk anak-anak pada usia dini..

Sementara itu, penulisan dari Komarudin menunjukkan, melalui permainan sepakbola, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan sosial dan sikap positif yang berharga untuk berinteraksi dalam masyarakat. Ini termasuk semangat pantang menyerah, kedewasaan dalam menghadapi kemenangan dan kekalahan, tanggung jawab, perjuangan, toleransi, kerja sama, dan motivasi untuk bekerja keras.<sup>7</sup> Nilai-nilai yang terkandung dalam sepak bola juga selaras dengan nilai-nilai dalam Islam. Dalam mewujudkan tercapainya Pendidikan Islam, diperlukan penanaman nilai-nilai keislaman ke peserta didik yang bisa dilakukan dengan fokus pada dua nilai, yaitu nilai Ilahiyah (Ketuhanan) dan nilai insaniyah (kemanusiaan). Nilai Ilahiyah termanifestasikan melalui peserta didik dalam menjalankan ibadah seperti sholat wajib, sholat sunah, dan ibadah puasa. Nilai insaniyah tercermin ketika peserta didik saling membantu, peduli terhadap sesama, bersikap adil, dan

---

<sup>6</sup> Sulistiyono, "Mencegah Dan Mengurangi Kekerasan Sepakbola Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan," *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 6, no. November (2009): 33.

<sup>7</sup> Komarudin, "Permainan Sepakbola Sebagai Wahana Sikap Sosial Anak Usia Dasar," *Jurnal Pendidikan Jsamani Indonesia* 3, no. 1 (2005): 33–35.

saling memaafkan. Internalisasi nilai-nilai Islam pada peserta didik dapat dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, nasihat, dan hukuman.<sup>8</sup>

Sebagai negara dengan pemeluk agama Islam terbesar di dunia,<sup>9</sup> Indonesia memiliki potensi besar menggunakan pendidikan Islam sebagai sarana pembentukan karakter. Pendidikan Islam yang berfungsi sebagai pembentukan karakter seseorang bisa menjauhkan perilaku negatif seseorang.<sup>10</sup> Fenomena sepak bola Indonesia dengan segala macam masalahnya di atas menunjukkan belum maskimalnya pendidikan Islam dalam membentuk karakter seseorang.

Namun, faktanya pendidikan hari ini masih melihat bahwa prestasi akademik atau kecerdasan intelektual menjadi yang utama. Prestasi di bidang akademik dan kecerdasan intelektual yang tinggi tidak akan berarti apa-apa jika tidak dibarengi oleh kecerdasan spiritual dan akhlak yang mulia. Masyarakat yang tidak memiliki akhlak yang mulia bisa disebut sebagai masyarakat yang tidak memiliki adab.<sup>11</sup> Fenomena kebobrokan sepak bola Indonesia bisa dibilang dari rendahnya akhlak dan karakter baik masyarakat Indonesia. Negara harus mampu melihat garis merah sepak bola Indonesia yang menjadi olahraga paling digemari dengan sistem pendidikan sebagai pembentukan akhlak yang mulia. Menjadi lebih luar biasa lagi jika pendidikan Islam mampu

---

<sup>8</sup> Mu'allimah Rodhiyana, "Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Islami Pada Peserta Didik," *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2022): 96–105,

<sup>9</sup> Mastuki, "Menjadi Muslim, Menjadi Indonesia (Kilas Balik Indonesia Menjadi Bangsa Muslim Terbesar)," dalam [www.kemenag.go.id](http://www.kemenag.go.id), diakses pada 29 September 2023

<sup>10</sup> Ifham Choli, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam," *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam* 01 (2005): 1–17.

<sup>11</sup> Yuyun Yunita and Abdul Mujib, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam," *Jurnal TAUJIH* 14, no. 01 (2021): 78–90.

membidik olahraga sebagai sarana sebagai pembentukan karakter yang baik dan ahlak yang mulia.

Islam adalah sistem kepercayaan yang mengajarkan nilai-nilai etika dan moral tinggi yang mencakup seluruh aspek kehidupan. Nilai-nilai seperti keimanan, ketakwaan, keadilan, dan kerendahan hati ditekankan, membentuk karakter individu yang baik dan masyarakat yang harmonis serta adil.<sup>12</sup> Dalam semangat sportifitas, juga terkandung nilai-nilai Islam tersebut. Sehingga mengintegrasikan olahraga, pendidikan dan Islam adalah hal yang potensial dalam membangun kehidupan bangsa yang lebih beradab.

Salah satu lembaga pendidikan yang kini berusaha untuk menggunakan sistem pendidikan berbasis olahraga adalah Aksara Salam Institute. Aksara Salam Institute adalah sebuah lembaga *informal* yang menggunakan keluarga sebagai akar pendidikan mereka. Aksara Salam Institute juga disebut sebagai sebuah Komunitas Belajar Keluarga. Dalam menjalankan aktifitas pendidikan yang bersumber dari keluarga, Aksara Salam Institute menggunakan olahraga sebagai komponen utama dalam sistem pendidikannya. Aksara Salam Institute menggunakan olahraga sebagai alat untuk membentuk insan yang hidup sesuai dengan fitrahnya masing-masing.<sup>13</sup>

Aksara Salam Institute ini tidak berdiri sendiri dalam menjalankan sistem pendidikannya, mereka terintegrasi dengan komunitas belajar keluarga yang lain, yaitu komunitas belajar keluarga Salam Salim di Godean, Sleman, Yogyakarta dan komunitas belajar keluarga Salam Bumi di Karanganyar, Kebumen Jawa Tengah. Aksara Salam Institute

---

<sup>12</sup> Salahudin, "Penerapan Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Kegiatan Olahraga" 12, no. 2 (2022): 18–23.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ketua SSB Aksara Salam Institute 15 Oktober 2023

sendiri terletak di Salam, Kabupaten Magelang Jawa Tengah. Namun, hanya Aksara Salam Institute yang secara khusus menggunakan pendekatan olahraga sebagai corak pendidikan mereka.

Mereka menilai bahwa bidang olahraga menjadi sektor potensial untuk dibidik sebagai sarana pembentukan karakter baik dan akhlak mulia. Tujuan dari Aksara Salam Institute ini adalah menciptakan manusia baik, manusia ahli dan manusia pejuang atau pendekar.<sup>14</sup> Keprihatinan terhadap dualisme dan dikotomi dalam dunia pendidikan menjadi semangat tersendiri bagi komunitas belajar keluarga ini untuk menghadirkan pendidikan yang lebih holistik dan komperhensif. Melalui pendekatan olahraga, mereka meyakini dapat membentuk insan yang baik, insan yang ahli dan insan pejuang. Mereka berpedoman bahwa, ketika seseorang berolahraga, tidak hanya tubuh fisiknya yang bergerak, tetapi juga pikirannya, perasaannya, dan emosinya ikut berperan. Selain itu, faktor sosial dan budaya juga dapat memengaruhi cara seseorang berolahraga. Dengan memahami bahwa manusia adalah sistem bio-psiko-sosio-kultural, kita dapat merancang program olahraga yang lebih efektif dan menyeluruh, yang memperhatikan aspek-aspek tersebut untuk mendukung perkembangan dan kesejahteraan manusia secara keseluruhan.<sup>15</sup>

Salah satu kegiatan di Aksara Salam Institute adalah komunitas belajar sepak bola bagi anak-anak usia dini dan remaja. Jika di kalangan umum, kegiatan ini juga disebut juga dengan Sekolah Sepak Bola atau SSB. Sekolah Sepak Bola (SSB) adalah tempat di mana anak-anak dalam kelompok usia dini (U5-U12) dan usia muda (U13-

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ketua SSB Aksara Salam Institute 15 Oktober 2023

<sup>15</sup> Agus Kristiyanto et al., *Pembangunan Olahraga Untuk Kesejahteraan Rakyat & Kejayaan Bangsa* (Yuma Pustaka, 2012), 22.

U20) dapat belajar dan mengembangkan potensi mereka dalam olahraga sepak bola. Dalam praktiknya, Aksara Salam Institute mencoba untuk melakukan internalisasi nilai-nilai keislaman dalam kurikulum sekola sepak bola yang mereka bina. Komunitas belajar ini bercita-cita mewujudkan terciptanya peserta didik yang memiliki nilai-nilai spritual dalam dirinya melalui olahraga. SSB Aksara Salam Institute menaruh perhatian khusus pada integrasi nilai-nilai keislaman dalam kurikulumnya, bertujuan untuk membentuk sikap spiritual yang kokoh pada para pemainnya.

Pertumbuhan sikap dan karakter yang baik merupakan kunci untuk mengantarkan anak menjadi pribadi yang dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi sesamanya. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan upaya dan strategi yang tepat agar harapan dan tujuan mencetak generasi yang cerdas, berkarakter, dan memiliki budi pekerti yang luhur dapat terealisasikan. Strategi tersebut perlu dirancang secara sistematis di berbagai lingkungan tempat seorang anak berinteraksi, baik di rumah, di sekolah, maupun di lingkungan tempatnya bermain.<sup>16</sup> Di lain sisi, manajemen Sekolah Sepak Bola sebagai wahana pembentukan generasi yang berkarakter dan budi pekerti luhur, pada umumnya belum sepenuhnya menyadari betapa krusialnya sistem organisasi dalam memfasilitasi pembinaan sepakbola untuk anak-anak pada usia dini.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Suharman, "Faktor Determinan Akhlak Remaja," *Urnal Conciencia* Vol.18.2 (2017): 70–98.

<sup>17</sup> Ermelinda Y P Larung, "Pembinaan Sepakbola Usia Dini Di Sekolah Sepakbola Kota Surakarta (Studi Kasus Aspek Organisasi, Manajemen Dan Pembinaan Prestasi)" (UNS-Pascasarjana Prog. Studi Ilmu Keolahragaan, 2015).

Hal tersebut membuat Sekolah Sepak Bola tidak mampu untuk mengelola internalisasi nilai-nilai karakter atau nilai-nilai Islami yang diharapkan mampu membina sikap anak-anak usia dini. Oleh karena itu, dibutuhkan pengelolaan atau manajemen internalisasi di Sekolah Sepak Bola yang sistematis. Pengelolaan yang dimaksud di sini merujuk pada serangkaian kegiatan yang dilakukan termasuk perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi, dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam kurikulum sepak bola

Salah satu masalah yang muncul adalah kesenjangan antara tujuan internalisasi nilai-nilai keislaman dan implementasinya di lapangan. Meskipun nilai-nilai tersebut dijadikan bagian dari kurikulum, tantangan terkait konsistensi dan efektivitas penerapannya masih sering terjadi. Salah satu masalah yang muncut adalah kurangnya pemahaman mendalam tentang nilai-nilai keislaman serta kesulitan dalam menerapkannya dalam konteks pembelajaran sepak bola.<sup>18</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun nilai-nilai tersebut telah diintegrasikan ke dalam kurikulum, tantangan dalam mengimplementasikannya secara praktis masih menjadi kendala yang perlu diatasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya yang lebih terfokus dan komprehensif dalam manajemen pengelolaan internalisasi nilai-nilai keislaman, termasuk kolaborasi yang erat antara berbagai pihak terkait, untuk memastikan bahwa nilai-nilai tersebut tidak hanya diucapkan tetapi juga diamalkan dalam praktik sehari-hari.

Namun, perlu diakui bahwa dampak dari internalisasi nilai-nilai keislaman ini belum terlalu signifikan di luar lapangan atau di rumah,

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Ketua SSB Aksara Salam Institute pada 15 Desember 2023.



karena hal ini tergantung pada peran orang tua masing-masing di rumah. Hal ini disampaikan oleh salah Miftakhurrohma salah satu wali murid Sekolah Sepak Bola Aksara Salam Institute, yang menyatakan bahwa walaupun nilai-nilai tersebut dipahami dengan baik oleh para pemain di lapangan, implementasinya di luar lapangan masih menjadi tantangan. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk melibatkan orang tua secara aktif dalam mendukung pembinaan sikap spiritual anak-anak di rumah, sehingga nilai-nilai yang diajarkan di SSB dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan lemahnya pengelolaan sekolah sepak bola yang bisa mengakibatkan bobroknya karakter dan ahlak para pelaku olahraga, sementara pendidikan islam adalah metode paling nyata dalam membentuk karakter baik dan ahlak mulia seseorang, penulis terdorong untuk melakukan penulisan dengan judul, “Manajemen Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Kurikulum Sekolah Sepak Bola (Studi tentang Pembinaan Sikap Spiritual di Aksara Salam Institute).”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis dapat merumuskan masalah, di antaranya:

1. Apa saja nilai-nilai keislaman yang diinternalisasi dalam kurikulum sekolah sepak bola Aksara Salam Institute?
2. Bagaimana manajemen internalisasi nilai-nilai keislaman dalam kurikulum sekolah sepak bola Aksara Salam Institute?
3. Bagaimana integrasi pembinaan sikap spiritual dalam kurikulum sekolah sepak bola di Aksara Salam Institute?
- 4.

## **C. Tujuan Penulisan dan Kegunaan Penulisan**

### **A. Tujuan Penulisan**

- a. Guna mengetahui nilai-nilai keislaman yang perlu diinternalisasi dalam kurikulum sekolah sepak bola.
- b. Guna mengetahui bagaimana manajemen internalisasi nilai-nilai keislaman dapat meningkatkan kurikulum sekolah sepak bola.
- c. Mengetahui bagaimana pembinaan sikap spiritual dapat diintegrasikan dalam kurikulum sekolah sepak bola di Aksara Salam Institute

### **B. Manfaat Penulisan**

Penulisan yang berjudul Manajemen Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Kurikulum Sekolah Sepak Bola (Studi tentang Pembinaan Sikap Spiritual di Aksara Salam Institute) memilikii manfaat teoritis dan manfaat praktis yang berdampak positif pada dunia manajemen pendidikan Islam dan pendidikan, berikut ini beberapa manfaat dari penulisan ini:

#### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Penulisan ini akan memberikan wawasan baru tentang bagaimana nilai-nilai keislaman dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum olahraga, khususnya dalam konteks sekolah sepak bola.
- 2) Menambah pemahaman tentang peran manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas kurikulum sekolah sepak bola.

#### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Memberikan alternatif solusi dalam memecahkan masalah praktis yang terkait dengan pembinaan sikap spiritual di sekolah sepak bola.
- 2) Penulisan ini memberikan manfaat praktis dalam mengembangkan sikap spiritual para siswa di Aksara Salam Institute.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan dalam penulisan adalah struktur yang digunakan penulis untuk menyajikan hasil penulisan dalam laporan penulisan. Ini melibatkan analisis temuan, pengaitan dengan kerangka teoritis, tujuan penulisan, dan pertanyaan penulisan. Bagian-bagian utama dalam sistematika pembahasan termasuk BAB I, yang mengenalkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penulisan, dan sistematika pembahasan.

Selanjutnya, BAB II membahas landasan teori yang relevan dengan konsep manajemen, manajemen internalisasi nilai-nilai Islam, kurikulum sekolah sepak bola, dan manajemen internalisasi nilai-nilai keislaman dalam kurikulum sekolah sepak bola.

BAB III memfokuskan pada metode penulisan, termasuk pendekatan, teknik pengumpulan data, instrumen penulisan, dan analisis data yang digunakan dalam penulisan. Dengan sistematika ini, pembaca dapat mengikuti alur logis dari laporan penulisan, memahami landasan teoritis, dan melihat bagaimana temuan penulisan dikaitkan dengan kerangka konseptual yang telah ditetapkan.

BAB IV menjelaskan tentang apa saja nilai-nilai Islam Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum Sekolah Sepak Bola Aksara Salam Institute , dan bagaimana manajemen internalisasi nilai-nilai keislaman

Meningkatkan Kurikulum Sekolah Sepak Bola Aksara Salam Institute, serta integrasi pembinaan sikap spiritual dalam kurikulum sekolah sepak bola di Aksara Salam Institute

BAB V membahas mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penulisan dengan judul Manajemen Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Kurikulum Sekolah Sepak Bola (Studi Tentang Pembinaan Sikap Spiritual Di Ssb Aksara Salam Institute). Saran penulis disampaikan guna perbaikan penulisan dengan tema serupa kedepannya.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penulisan ini adalah:

1. Nilai-nilai keislaman yang diinternalisasi dalam kurikulum sekolah sepak bola Aksara Salam Institute meliputi: Keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, ahlak Mulia, kejujuran, kerja Keras, kedisiplinan, amanah, toleransi, istiqomah, kerjasama, berlomba-lomba dalam kebaikan dan kepemimpinan. Fokus SSB Aksara Salam Institute tidak spesifik mencetak pemain sepak bola, namun mencetak anak didik berkembang seutuhnya sesuai dengan fitrahnya. Melalui nilai-nilai Islam tersebut, Aksara Salam Institute berharap peserta didik menjadi manusia baik, manusia ahli dan manusia pendekar.
2. Manajemen internalisasi nilai-nilai keislaman dalam meningkatkan kurikulum sekolah sepak bola Aksara Salam Institute mengimplementasi fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) digunakan dalam menyusun kurikulum untuk menginternalisasikan nilai-nilai keislaman dalam konteks pembinaan sepak bola. Tahap perencanaan di SSB Aksara Salam Institute bertujuan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam kurikulum sepak bola mereka, dengan fokus pada pembinaan karakter anak-anak dan remaja. Mereka merancang kurikulum yang mencakup nilai-nilai keislaman dalam materi teknis dan taktis serta kegiatan di luar lapangan seperti pengajian. Metode pengajaran

melibatkan doa bersama, ceramah singkat, dan penekanan pada nilai-nilai Islam dalam situasi permainan. Evaluasi dilakukan dengan memantau perubahan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dan selama latihan dan pertandingan. Pada tahap pengorganisasian, SSB Aksara Salam Institute bertujuan mengatur struktur dan sumber daya untuk memastikan pembinaan sikap spiritual melalui sepak bola. Kurikulum disusun untuk mengembangkan keterampilan teknis, taktis, fisik, dan psikologis peserta didik sambil mengintegrasikan nilai-nilai keislaman. Dalam pengorganisasian isi, kurikulum mencakup teknik dasar sepak bola dan nilai-nilai keislaman, dengan metode pengajaran yang melibatkan doa bersama, ceramah singkat, dan penekanan pada sikap sportifitas. Evaluasi dilakukan melalui observasi pelatih terhadap kemajuan teknis dan perubahan perilaku di luar lapangan, seperti partisipasi dalam kegiatan keagamaan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen SSB untuk membentuk karakter dan moral peserta didik sesuai dengan prinsip-prinsip Islam melalui sepak bola. Pada tahap pelaksanaan, Sekolah Sepak Bola Aksara Salam Institute menerapkan nilai-nilai keislaman dalam setiap aspek latihan sepak bola dan memastikan para peserta didik mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Ini dilakukan dengan memberikan ceramah singkat sebelum latihan, mengaitkan situasi di lapangan dengan nilai-nilai Islam, serta melaksanakan kegiatan pengajian mingguan dan ziarah ke tempat-tempat bersejarah. Peran pelatih, fasilitator, dan orang tua sangat penting dalam memberikan contoh dan dukungan. Metode yang digunakan meliputi demonstrasi langsung, ceramah, diskusi

kelompok, serta keterlibatan orang tua dalam pembinaan dan pengajaran. Ini mencerminkan pendekatan holistik dalam membentuk karakter anak-anak melalui sepak bola dengan memperhatikan aspek spiritual dan moral. Pada tahap pengendalian (controlling), Sekolah Sepak Bola Aksara Salam Institute memiliki tujuan untuk memastikan efektivitas kurikulum dalam membina sikap spiritual anak-anak dengan menggunakan indikator seperti perubahan perilaku sehari-hari. Proses ini melibatkan kolaborasi antara pengurus dan pelatih dalam pengembangan dan pembaruan kurikulum, serta melibatkan orang tua dalam proses evaluasi dan implementasi. Evaluasi dilakukan secara berkala dengan memerhatikan perubahan perilaku anak-anak, seperti praktik ibadah dan partisipasi dalam kegiatan sosial. Partisipasi orang tua dalam evaluasi dan implementasi kurikulum menjadi salah satu strategi kontrol yang efektif dalam memastikan konsistensi dan kesinambungan pembinaan nilai-nilai keislaman di SSB Aksara Salam Institute. Dengan demikian, pendekatan ini menciptakan lingkungan pendidikan holistik yang tidak hanya mengembangkan keterampilan atletik, tetapi juga karakter spiritual dan moral anak-anak.

3. Integrasi pembinaan sikap spiritual dalam kurikulum sepak bola Aksara Salam Institute mengusung pendekatan holistik berbasis nilai-nilai Islam. Sekolah sepak bola ini mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam kurikulum sepak bola dengan menggunakan ayat-ayat Al-Quran sebagai landasan, menjadikan sepak bola sebagai wahana pembentukan karakter holistik anak-anak. Dengan merinci kompetensi dasar, materi latihan, dan target latihan



berdasarkan ayat-ayat Al-Quran, kurikulum ini menargetkan perkembangan fisik, teknis, sosial, dan emosional anak-anak. SSB Aksara Salam Institute juga mengadopsi pendekatan berbasis fitrah, memastikan bahwa setiap sesi latihan bukan hanya fokus pada aspek teknis sepak bola, tetapi juga nilai-nilai Islam. Evaluasi keberhasilan dilakukan dengan melibatkan orang tua dan mencakup perubahan perilaku anak-anak dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran**

Berdasarkan penulisan, maka saran dari penulisan ini adalah:

1. Perlu mengembangkan materi kurikulum yang lebih terstruktur dan terperinci, mencakup aspek teknis sepak bola dan nilai-nilai keislaman.
2. Penting untuk terus mengembangkan materi kurikulum yang lebih terstruktur dan terperinci yang mencakup aspek teknis sepak bola serta nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, peserta didik akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara olahraga dan spiritualitas, serta bagaimana menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
3. Tingkatkan komunikasi dan keterlibatan orang tua melalui pertemuan rutin atau workshop, untuk memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di lapangan. Selain itu bangun program monitoring dan evaluasi yang sistematis untuk melacak perkembangan peserta didik dalam aspek spiritual, guna mengidentifikasi area perbaikan dan mengukur dampak pembinaan sikap spiritual.

Semoga dengan saran ini, SSB Aksara Salam Institute dapat meningkatkan efektivitas pembinaan sikap spiritual dalam kurikulum sekolah sepak bola.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin. *Problem Epistemologis Metodologis Pendidikan Islam Dalam Abd. Munir Mulkhana Religiusitas IPTEK*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Al-Gazali. *Ihya' Ulum Al-Din*, n.d.
- Ali, Zainudin. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Amiruddin, Amiruddin. "Amanah Dalam Perspekti Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Al-Misbah Dan Al-Azhar)." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 11, no. 4 (2021): 833. <https://doi.org/10.22373/jm.v11i4.4665>.
- Annur, Cindy Mutia. "Survei Ipsos: Indonesia Punya Penggemar Sepak Bola Terbesar Di Dunia." [databoks.katadata.co.id](https://databoks.katadata.co.id/index.php/datapublish/2022/12/08/survei-ipsos-indonesia-punya-penggemar-sepak-bola-terbesar-di-dunia), 2022. <https://databoks.katadata.co.id/index.php/datapublish/2022/12/08/survei-ipsos-indonesia-punya-penggemar-sepak-bola-terbesar-di-dunia>.
- Azra, Azyumardi. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kompas, 2002.
- Azwar, Saifuddin. *Sikap Manusia; Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

- Badu, Syamsu Q, and Novianty Djafri. *Kepemimpinan & Perilaku Organisasi*. Gorontalo: ideas publishing, 2017.
- Bahasa, Tim Penyusun Kamus Pusat. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Dep. Diknas, 2008.
- Bullock, Marie, Lucie Nadeau, and Johanne Renaud. “Spirituality and Religion in Youth Suicide Attempters” Trajectories of Mental Health Service Utilization: The Year before a Suicide Attempt.” *Journal of the Canadian Academy of Child and Adolescent Psychiatry = Journal de l’Academie Canadienne de Psychiatrie de l’enfant et de l’adolescent* 21, no. 3 (August 2012): 186–93.
- Choli, Ifham. “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam.” *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam* 01 (2005): 1–17.
- Dahlan, Dkk. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Arkola, 1994.
- Dalmeri. “Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 14, no. 1 (2014): 269–88.
- Danurwindo, Danurwindo, Ganesha Putera, Barry Sidik, and Jaka Luka Prahara. “Kurikulum Pembinaan Sepakbola Indonesia.” *Persatuan Sepak Bola Indonesia*, 2017, 1–166.
- Daryanti. “Etos Kerja Perempuan Pekerja Kebun Buruh Harian Lepas (Bhl) Di Desa Sari Galuh Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” 2015, 64.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. *Journal of Chemical Information*

*and Modeling*. Vol. 53, 2019.

Erwahyudin, Devid Dwi, and Muhammad Muzakki. “Penanaman Nilai Religius Pada Siswa Sekolah Sepak Bola (SSB).” *Jurnal PAIDA* 2, no. 1 (2023): 202–10.

Ghazali, Yusni Amru. *Ensiklopedia Al-Qur'an Dan Hadits Per Tema*. Jakarta: PT. Niaga Swadaya, 2011.

Hasnah, Sitti, Nugroho Susanto, Syafruddin Syahrudin, Moh. Solehuddin, Elsa Yuniarti, and Irawan Irawan. “Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Untuk Membentuk Karakter Ulul Albab.” *At-Ta'dib* 18, no. 1 (2023): 18–27.  
<https://doi.org/10.21111/attadib.v18i1.9909>.

Hernandez, B.C. “The Religiosity and Spirituality Scale for Youth : The Developmeny and Initial Validation.” *Anesthesiology* 115, no. 3 (2011): A13. <https://doi.org/10.1097/ALN.0b013e3182318466>.

Hidayati, Wiji, Syaefudin, and Umi Muslimah. *Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan (Konsep Dan Strategi Pengembangan)*, 2016.

Hilty, Bailey, and Ricardo Stephen. “More than the Physical: Running as a Spiritual Experience.” *Religious Studies Departmental Honors Thesis University of Colorado at Boulder*, 2016.

Ikhwan, Afiful. “Integrasi Pendidikan Islam (Nilai-Nilai Islami Dalam Pembelajaran).” *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2014).  
<https://doi.org/10.21274/taalum.2014.2.02.179-194>.

- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: Pena, 2008.
- Institute, Tim Aksara Salam. *Komunitas Belajar Keluarga*. Magelang, 2023.
- Jim Parry., Simon Robinson., Nick J. Watson and Mark Nesti. “Sport and Spirituality: An Introduction.” *Sport, Ethics and Philosophy* 5, no. 1 (2011): 79–81. <https://doi.org/10.1080/17511321.2010.536959>.
- Komarudin. “Permainan Sepakbola Sebagai Wahana Sikap Sosial Anak Usia Dasar.” *Jurnal Pendidikan Jsamani Indonesia* 3, no. 1 (2005): 33–35.
- Kristiyanto, Agus, Toho Cholik Mutohir, Muhammad Rohmadi, and Rininta Citra Ayu Sari. *Pembangunan Olahraga Untuk Kesejahteraan Rakyat & Kejayaan Bangsa*. Yuma Pustaka, 2012.
- Kurniawan, Kurniawan, Defri Nof Putra, Afdal Zikri, and Nurkamelia Mukhtar AH. “Konsep Kepemimpinan Dalam Islam.” *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020): 1–10. <https://doi.org/10.15548/p-prokurasi.v2i1.2244>.
- Kusumasari, Nuruliah. “Lingkungan Sosial Dalam Perkembangan Psikologi Anak.” *Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA)* Vol II No, (2015): 33.
- Larung, Ermelinda Y P. “Pembinaan Sepakbola Usia Dini Di Sekolah Sepakbola Kota Surakarta (Studi Kasus Aspek Organisasi, Manajemen Dan Pembinaan Prestasi).” *UNS-Pascasarjana Prog. Studi Ilmu Keolahragaan*, 2015.

- Lickona, Thonas. *Educating for Character : Mendidik Untuk Membentuk Karakter, Bagaimanna Sekolah Dapat Mengajarkan Sikap Hormat Dan Tanggung Jawab*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Lodewyk, Ken; Lu, Chunlei; Kentel, Jeanne. “Enacting the Spiritual Dimension in Physical Education.” *Physical Educator* v66 n4 p17 (2009): 170–79.
- M. Manulang. “Dasar-Dasar Manajemen.” *Gadjah Mada University Press*, 2002, hal. 9-10.
- Machali, Imam, and Noor Hamid. *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam (Perencanaan, Pengorganisasian, Dan Pengawasan Dalam Pengelolaan Pendidikan Islam)*. MPI-FTK-UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bekerja Sama Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul 55702 Yogyakarta. Vol. 1, 2017.
- Madani, Hanipatudiniah. “Pembinaan Nilai-Nilai Kejujuran Menurut Rasulullah Saw.” *Jurnal Riset Agama* 1, no. 1 (2021): 145–56. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i1.14346>.
- Mastuki. “Menjadi Muslim, Menjadi Indonesia (Kilas Balik Indonesia Menjadi Bangsa Muslim Terbesar).” [kemenag.go.id](https://kemenag.go.id), 2020. <https://kemenag.go.id/opini/menjadi-muslim-menjadi-indonesia-kilas-balik-indonesia-menjadi-bangsa-muslim-terbesar-03w0yt>.
- Miles, Matthew B, and A Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. sage, 1994.

- Mubin, A. "Sistem Pendidikan Yang Islami Yang Sesuai Dengan Nilai-Nilai Yang Bersifat Transendental." *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2018).  
<https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.1.47-56>.
- Mutakalim. "Integrasi Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial Dalam Pendidikan Islam." *AL-ISHLAH Jurnal Pendidikan Islam* 18, no. 2 (2020): 211–31.
- Nebery, David. "Complete Soccer 3-18 Year Old Players Volume 1," Vol. 1. Kansas City: Coaching Media Group, 2014.
- Nurhayati, Anim. *Inovasi Kurikulum; Telaah Terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Teras, 2010.
- Oki Candra, Tri Prasetyo. *Pembentukan Karakter Melalui Olahraga*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023.
- Pettifor, John M. "Are We Achieving the Millennium Development Goals?" *South African Journal of Clinical Nutrition* 21, no. 1 (2008): 5–6. <https://doi.org/10.1080/16070658.2008.11734144>.
- Rahmatika, Awwalu, and Diah Puji Nali Brata. "Dampak Penguatan Karakter Toleransi Bagi Peserta Didik Kelas X Di SMAN 1 Jombang." *5th Conference on Research and Community Services STKIP PGRI Jombang*, no. 2 (2023): 78–85.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Rawe, Aschari Senjahari, and Universitas Flores. "Kombinasi Olahraga Dan Doa Dalam Menumbuhkan Karakter." *Jurnal Edukasi Citra*



*Olahrga* 3 (2023): 12–18.

Rodhiyana, Mu'allimah. "Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Islami Pada Peserta Didik." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2022): 96–105. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v5i1.1964>.

Rosyadi, Khoiron. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Rosyidi, Mohammad Fuad Al Amin. "Konsep Toleransi Dalam Islam Dan Implementasinya Di Masyarakat Indonesia." *Jurnal Madaniyah* 9, no. 2 (2019): 277–96. <https://nasional.tempo.co/read/898613/konflik-atasnama-agama-berpotensi-terjadi-di->

Salahudin. "Penerapan Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Kegiatan Olahraga" 12, no. 2 (2022): 18–23.

Salahudin, Rusdin. "Olahraga Menurut Pandangan Agama Islam." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 4, no. 3 (2020): 457–64. <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1236>.

Sam Snow. *US Youth Soccer Development Model*. US Youth Soccer Coaching Education Department, 2012.

Samsudin, Sadili. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia, 2006.

septuri. "Konsep Manajemen Pendidikan Islam : Sebuah Analisis Aspek Ontologi, Epistemologi, Dan Aksiologi Konsep Manajemen Pendidikan Islam" 6 (2016): 62–93.

- Setyaningsih, Rini, and Subiyantoro. "Kebijakan Internalisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Kultur Religius Mahasiswa." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2013): 57–86.
- Siallagan, Folber. "Sanksi FIFA, Muhadjir Effendy: 70 Persen Warga Indonesia Pecinta Sepakbola." [www.indopos.co.id](http://www.indopos.co.id), n.d.
- Sidharta, Bob Foster and Iwan. "*Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta, 2015.
- Suharman. "Faktor Determinan Akhlak Remaja." *Urnal Conciencia* Vol.18.2 (2017): 70–98.
- Sulistiyono. "Mencegah Dan Mengurangi Kekerasan Sepakbola Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 6, no. November (2009).  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jppi/article/view/444>.
- Suwandi, Basrowi dan. "Memahami Penelitian Kualitatif." Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Suyitman, Salim Wazdy dan. "Memahami Kurikulum 2013: Panduan Praktis Untuk Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti." *IAINU Kebumen*, 2014, 148.
- Tafsir, Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islam, Integrasi Jasmani, Rohani, Dan Kalbu Memanusiakan Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

- UPI, Tim Dosen Administrasi. *Manajemen Pendidikan - Tim Dosen Administrasi UPI*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Wahyudin, Dinn. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Yaniardianto, Elga. “Konsepsi Pendidikan Karakter Anak Perspektif Thomas Lickona (Studi Kritis Dalam Menjawab Problem Moral Di Indonesia).” *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 SE-Articles (January 20, 2024): 63–80. <https://doi.org/10.56013/fj.v1i1.1100>.
- Yunita, Yuyun, and Abdul Mujib. “Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal TAUJIH* 14, no. 01 (2021): 78–90. <https://doi.org/10.53649/jutau.v14i01.309>.
- Yuspiani. *Manajemen Pendidikan Islam Paradigma, Teori Dan Aplikasinya Di Dunia Industri 5.0*. Makassar: CV. Kencana Jaya, 2023.
- Zais, R. *Curriculum: Principles and Foundations*. New York: Crowell Harper & Row, 1976.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter; Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2015.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA